

**PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS
NARASI MENGGUNAKAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW)
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 44 LUBUK ANAU**

TESIS



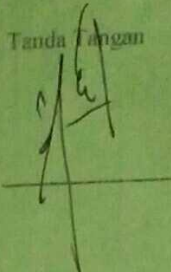
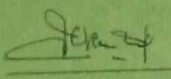
**Rosnila Wati
15124057**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapat gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

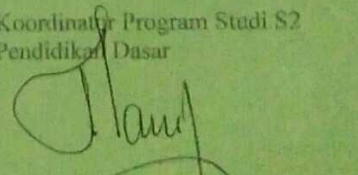
Nama Mahasiswa : Rosnila Wati
Nim : 15124057

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Sufyarma, M.Pd</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr. Darais Arief, M.Pd</u> Pembimbing II		_____

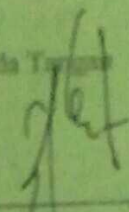
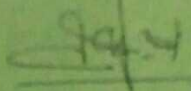
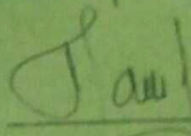
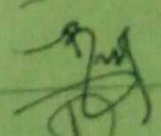

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.


Dr. Alwen Benri, M.Pd
Nip. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar


Dr. Taufina Taufik, M.Pd
Nip. 19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Sufyarna, M.Pd (Ketua)		
Dr. Darnis Arief, M.Pd (Sekretaris)		
3. Dr. Taufina Taufik, M. Pd (Anggota)		3-2-2018
4. Dr. Risdha Amini, M.P (Anggota)		3-2-2018
5. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd (Anggota)		30 Agustus 2017

Mahasiswa
Nama
Nim
Tanggal Ujian

Rasalla Wati
15124057
18 Agustus 2017

ABSTRACT

Rosnila Wati, Increased Activity And Narrative Writing Skill Using The Strategy Of *Think Talk Write* (TTW) Of Class IV SD Negeri 44 Lubuk Anau

This problem is categorized by the domination by the teacher make passive learners in learning, learners activity in learning is limited because learners less given the opportunity to participate actively in solving the problem so that children not skilled in learning process, and also influence to learners activity learn , Motor activity of learners less visible, oral activity, visual activity, and activity of writing (write). This research aims to Improve the skills in the process of writing narrative using the strategy of *Think Talk Write* (TTW) for the fourth grade in primary school of 44 LubukAnau. *Think Talk Write* strategy (TTW) can increase the activity of writing narrative for the fourth grade students in primary school 44 LubukAnau.

The type of research is a classroom action research with the subject of the fourth grade students in primary school of 44 LubukAnau with 15 students. This research consisted of two cycles where the first cycle, I was held at first and second meetings and the second cycle was held at third and fourth meetings. Each cycle consists of four steps of research were planning, action implementation, observation and reflection. To obtain research data used three instruments were observation sheets, field notes, and test sheets, which analyzed qualitative data using percentage. Based on the results of research indicate that activity and skill of writing narrative learners by using *Think Talk Write* strategy on learning process which trough happened improvement from initial condition, cycle I and cycle II.

Based on the results of the research indicating that the activity of the written skill in writing and the study using the Strategy of *Think Talk Write* in the learning process through the field is the level of interest, cycle I and cycle II. Observing 75% image, defining 100% topics, writing essays based on 100% framework, publishing 100% essay.

Keywords: Learning Activity, Narrative Writing Skill, *Think Talk Write* Strategy

ABSTRAK

RosnilaWati, Peningkatan Aktivitas Dan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Startegi Think Talk Write (TTW) Siswa Kelas IV SDN 44 Lubuk Anau.

Permasalahan ini dilatar belakangi oleh pembelajaran yang di dominasikan oleh guru membuat peserta didik pasif dalam belajar, serta berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik, aktivitas motorik, aktivitas lisan (*oral*), aktivitas visual, dan aktivitas menulis (*write*). Rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis narasi ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik. Tujuan untuk peningkatan keterampilan dalam proses menulis narasi dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) kelas IV SD Negeri 44 Lubuk Anau, penarapan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan aktivitas menulis narasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 44 LubukAnau.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengans ubyek penelitian peserta didik kelasIV SD Negeri 44 Lubuk Anau dengan jumlah peserta didik 15 orang.Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana siklus I dilaksanakan pada pertemuan 1 dan 2 dan sikluske II dilaksanakan pada pertemuan 3 dan 4. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan keterampilan menulis narasi peserta didik dengan menggunakan StrategiThink Talk Write pada proses pembelajaran yang dilalui terjadi peningkatan dari kondisi awal, siklus I dans iklus II. Mengamati gambar 75%, menentukan topik 100%, menulis karangan berdasarkan kerangka karangan 100%, mempublikasikan karangan 100%.

Kata Kunci: **AktivitasBelajar, KeterampilanMenulisNarasi,StrategiThink Talk Write (TTW)**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis ini berjudul "**Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Strategi *Think Talk Write* di Kelas IV Sekolah Dasar**" adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing dan penguji tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 03 Mei 2017
Saya Yang Menyatakan,



Rosnila Wati
Nim. 15124057

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Strategi *Think Talk Write* di Kelas IV Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mernjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, PhD. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. Selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP dan selaku

Kontributor I yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Prof.Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. Selaku pembimbing I yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Risda Amini, MP. Selaku kontributor II, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. Selaku kontributor III yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed., Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. Selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
8. Bapak Jon Ahmadi, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 44 Lubuk Anau yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh majelis guru SDN 44 Lubuk Anau yang telah membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
10. Keluarga tercinta, kedua orang tua tercinta Ayah Rasiwat dan Ibu Rosmalidar (Alm), serta kakak Jamuris, Rahiman, Mudalis, Firdaus, Ilham, Suriadi, dan Anggara Wahyudi yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada adek demi kesuksesan dalam penyelesaian tesis ni.

11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Penulisan tesis ini masih memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 28 April 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat Menulis	10
a. Pengertian Menulis.....	10
b. TujuanMenulis	11
c. Jenis-jenis Menulis.....	13
d. Fungsi Menulis.....	17
e. Manfaat Menulis	17
f. Proses Menulis	19
2. MenulisNarasi.....	22
a. Pengertian Menulis Narasi	22
b. Ciri-ciri Narasi	23
c. Jenis-jenisMenulis Narasi	24
d. Langkah-langkahMenulis Narasi	26
3. Aktivitas Belajar	27
a. PengertianAktivitas.....	27

b. Manfaat Aktivitas.....	29
c. Jenis-jenis Aktivitas.....	30
d. Peran Guru dalam Implementasi Aktivitas.....	32
c. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran.....	33
4. Hakikat Strategi <i>Thik Talk Write</i> (TTW)	33
a. Pengertian Strategi <i>Thik Talk Write</i> (TTW).....	33
b. Kelebihan Strategi <i>Thik Talk Write</i> (TTW)	35
c. Tahap-tahap Strategi <i>Thik Talk Write</i> (TTW).....	36
5. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	38
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis Tindakan.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian	45
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Alur Penelitian	46
1. Perencanaan	48
2. Pelaksanaan Tindakan	49
3. Pengamatan	50
4. Refleksi	51
E. Instrumen Penelitian.....	51
1. Lembar Kegiatan Proses.....	52
2. Data Dokumentasi.....	53
F. Prosedur Penelitian.....	53
1. Tahap Persiapan.....	53
2. Tahap Pelaksanaan.....	53
3. Tahap Penilaian.....	53
G. Teknik Analisis Data	57
1. Observasi Aaktivitas Peserta Didik.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
1. Keterampilan Proses Menulis Narasi.....	61
a. Siklus I.....	61
1) Perencanaan Siklus I	61
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	62
3) Pengamatan Pembelajaran Keterampilan Proses Menulis Narasi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	69
4) Refleksi Pembelajaran Keterampilan Proses Menulis Narasi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	74
b. Siklus II.....	75
1) Perencanaan Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	76
2) Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	77
3) Pengamatan Pembelajaran Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	82
4) Refleksi Pembelajaran Keterampilan Proses Menulis Narasi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	86
2. Aktivitas Menulis Narasi.....	88
a. Siklus I.....	88
1) Perencanaan Siklus I.....	88
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	89
3) Pengamatan Siklus I.....	94
4) Refleksi Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	105

b. Siklus II.....	107
1) Perencanaan Siklus II.....	107
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	108
3) Pengamatan Siklus II.....	113
4) Refleksi Siuklus II.....	123
3. Deskripsi Aktivitas Menulis Karangan Narasi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	127
a. Deskripsi Peningkatan keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I.....	124
1) Pertemuan Pertama.....	124
2) Pertemuan Kedua.....	130
b. Deskripsi Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II.....	136
1) Pertemuan Pertama.....	136
2) Pertemuan Kedua.....	139
c. Deskripsi Peningkatan Aktivitas Menulis Karangan Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus I.....	150
d. Deskripsi Peningkatan Aktivitas Menulis Karangan Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW) Siklus II.....	153
B. Pembahasan.....	157
1. Keterampilan Proses Menulis Narasi.....	157
2. Aktivitas Menulis Narasi.....	160

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	165
B. Implikasi	167
C. Saran.....	170

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Proses Keterampilan Menulis	52
Tabel 2 Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi	54
Tabel 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	58
Tabel 4 Hasil Refleksi Siklus I	70
Tabel 5 Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik	73
Tabel 6 Hasil Refleksi Siklus II	82
Tabel 7 Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik	86
Tabel 8 Peningkatan Menulis Karangan Narasi Siklus I	135
Tabel 9 Peningkatan Menulis Karangan Narasi Siklus II	149
Tabel 10 Aktivitas Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Strategi Think Talk Write (TTW) Siklus I	154
Tabel 11 Aktivitas Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Strategi Think Talk Write (TTW) Siklus II	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	42
Gambar 2 Alur Siklus PTK.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi juga berfungsi sebagai bahasa nasional sebagai alat komunikasi baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan berbahasa, apabila keempat aspek tersebut dapat diaplikasikan saat berkomunikasi. Baik komunikasi lisan maupun tertulis. Pernyataan tersebut sesuai dengan hakikat berbahasa, yaitu apabila seseorang terampil dalam berbahasa, dapat diartikan bahwa orang tersebut terampil dalam berkomunikasi dan begitu juga sebaliknya. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, keterampilan dapat menumbuh kembangkan keterampilan peserta didik dalam aspek berbahasa.

Pada dasarnya, keempat aspek keterampilan berbahasa saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain. Walaupun demikian, realitanya dalam pengamplifikasiannya masih jauh dari ideal. Aspek menyimak membantu seseorang dalam berbicara. Penbedaharaan kata yang diperoleh melalui aspek menyimak membantu seseorang dalam melahirkan kata-kata tersebut secara lisan. Demikian halnya pada aspek membaca, seseorang dapat menghasilkan tulisan yang baik dari

aktivitas menyimak dan membaca. Oleh karena itu, aspek berbahasa sangat penting dilatihkan sejak dini, terutama pada usia sekolah.

Salah satu aspek yang mendukung pembelajaran peserta didik adalah aspek menulis. Menulis merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dalam diri siswa. Setiap bidang pelajaran membutuhkan keterampilan menulis. Secara formal, pembinaan keterampilan menulis dilatih di sekolah, salah satunya adalah keterampilan menulis narasi.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik (Tarigan, 2008:3). Oleh karena itu, keterampilan menulis peserta didik harus senantiasa dilatih dan dibimbing oleh guru agar dapat meningkatkan kualitas hasil tulisan peserta didik.

Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang kompleks. Kegiatan menulis membutuhkan penalaran dan cara berfikir yang teratur untuk menuakan ide-ide yang ada dalam pikirannya kedalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, dalam keterampilan menulis memiliki beberapa tahapan dalam kegiatan tersebut antara lain: (1) pramenulis, yaitu proses menentukan topik yang akan ditulis, mengumpulkan informasi, memilih bentuk atau jenis tulisan, serta membuat kerangka karangan, (2) saat menulis, yaitu proses menjabarkan ide-ide dalam bentuk tulisan, (3) pascamenulis, yaitu proses melakukan revisi, melakukan koreksi terhadap tulisan, mengedit, dan yang terakhir menyajikan atau mempublikasikan.

Tarigan (2008:3) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain”. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif. Dengan menulis kita dapat mengekspresikan perasaan dan mengemukakan ide pikir dalam bentuk sebuah tulisan.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, diberikan dalam banyak bentuk, salah satunya adalah menulis narasi. Suparno dan Yunus (2006:4.31), mengemukakan bahwa “Narasi adalah tulisan yang berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan kejadiannya, dengan maksud memberi arti dari sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu”.

Menulis narasi yang tentu tidak hanya sekedar menuliskan kata-kata saja, banyak hal yang perlu diperhatikan, agar dapat menghasilkan narasi yang baik. Hal ini sering kali luput dari perhatian guru maupun peserta didik ketika pembelajaran menulis narasi, sehingga terjadi masalah-masalah dalam pembelajaran menulis narasi.

Rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis narasi ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik. Selama ini pembelajaran yang berlangsung bersifat konvensional, tidak bervariasi, dan kurang kreatif. Hal ini terlihat saat diberikan beberapa tugas kebanyakan siswa tidak mampu menyelesaikannya. Begitu juga dengan pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Hal ini

disebabkan selama proses pembelajaran siswa hanya mendengar, menyaksikan apa yang ditulis guru di papan tulis akibatnya siswa senang berbicara dengan teman serta tidak peduli dengan apa yang diajarkan guru.

Masalah lain pembelajaran yang didominasi oleh guru adalah membuat peserta didik pasif dalam belajar, aktivitas peserta didik dalam belajar terbatas karena siswa kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah sehingga anak tidak terampil dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan kegiatan belajar siswa yang di sisi dengan mencatat uraian dari guru merupakan cara belajar pasif sehingga mereka lebih cenderung menerima apa yang diberikan guru. Hal lain terlihat dari peserta didik diberikan materi kemudian diikuti dengan menulis, tanpa memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Peserta didik hanya diberikan materi pembelajaran berdasarkan buku pegangan peserta didik, akibatnya peserta didik menjadi kurang bersemangat dalam belajar dan tidak terampil dalam menulis narasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran

Masalah yang ditemui dalam pembelajaran menulis narasi dari peserta didik adalah: (1) Peserta didik kurang mampu menentukan topik ketika menulis narasi (*Think*), (2) Peserta didik kurang mampu memberikan tanggapan tentang topik dan menjelaskan, (3) Ketika menulis narasi peserta didik kesulitan untuk mengembangkan dan membuat kerangka karangan (*Write*), (4) Guru tidak menggunakan strategi pada saat proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran tidak menarik dan peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, (5) Guru lebih mengutamakan

hasil dari pada proses sehingga peserta didik kurang berminat dalam menulis narasi, dan peserta didik tidak bersemangat dalam menulis.

Berdasarkan masalah di atas berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik, aktivitas motorik peserta didik kurang terlihat, aktivitas lisan (oral) peserta didik kurang memberikan tanggapan ketika proses pembelajaran, aktivitas visual peserta didik kurang mengamati seperti gambar akibat peserta didik tidak memahami apa yang akan diamatinya, dan yang terakhir aktivitas menulis (write) kurang terlatih untuk menulis terutama dalam menulis karangan narasi sehingga mengakibatkan hasil menulis narasi peserta didik tidak sesuai dengan baik. Hal ini nampak dari ketidakmampuan peserta didik dalam menggunakan EYD, menggunakan huruf kapital dan tanda baca, serta penggunaan pilihan kata pada karangan yang dibuat. Pada dasarnya peserta didik hanya pandai dalam berkata-kata namun peserta didik kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasannya dalam tulisan. Hal ini bisa dilihat pada salah satu contoh tulisan narasi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu cara untuk mengatasinya adalah menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan cara untuk menggunakan segala sumber belajar dalam upaya membelajarkan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dan aktivitas peserta didik juga akan meningkat.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru di atas adalah menerapkan strategi *Think Talk Write* (TTW). Strategi *Think Talk Write* (TTW) adalah salah satu strategi alternatif bagi

peserta didik untuk terbiasa berfikir, berbicara, dan menungkan gagasan ke dalam tulisan. Dengan menggunakan strategi ini dalam pembelajaran akan dapat mengembangkan kemampuan menulis narasi peserta didik dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Istarani (2015:90) mengemukakan bahwa “ Alur kemajuan startegi TTW dimulai dari keterlibatan peseta didik dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temanya sebelum menulis”. Jadi tahapan pada strategi ini sesuai dengan namanya, yakni *Think* Uuntuk memikirkan terlebih dahulu mengenai ejaan dan ketersediaan unsur intrinsik pada karangan, *Talk* untuk mengkomunikasikan dengan teman satu kelompok mengenai hal-hal yang terlebih dahulu sudah dipikirkan secara individu, dan yang terakhir *Write* untuk menuliskan teks karangan narasi secara berkelompok pada tahap *Talk*.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis beranggapan bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis narasi menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW). Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan keterampilan menulis narasi menggunakan startegi *Think Talk Write* (TTW) siswa kelas IV SDN 44 Lubuk Anau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat didefinisikan berbagai permasalahan.

Berikut ini dikemukakan beberapa diantaranya :

1. Keterampilan aktivitas peserta didik dalam menulis masih sangat rendah terbatas, terlebih lagi dalam menulis narasi.
2. Pembelajaran menulis yang terjadi di SD masih mengutamakan hasil dari pada proses, sehingga peserta didikkesulitan dalam menulis narasi,dan strategi yang digunakan juga tidak memaju semangat peserta didik dalam menulis.
3. Rendahnya aktivitass peserta didik dalam menulis karangan narasi.
4. Bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik sangat minim dan bimbingan itu pun adalah bimbingan yang bersifat konvesional.
5. Strategi yang digunakan membantu peserta didik dalam menulis karangan terutama dalam menulis karangan narasi.
6. Guru kurang memperhatikan proses menulis narasi, tetapi lebih mengutamakan hasil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang disampaikan pada identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut di bawah ini:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan aktivitas menulis narasi dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*(TTW) kelas IV SD Negeri 44 Lubuk Anau ?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*(TTW) kelas IV SD Negeri 44 Lubuk Anau ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan keterampilan dalam proses menulis narasi dengan menggunakan strategi *Think Talk Write*(TTW) kelas V SD Negeri 44 Lubuk Anau.
2. Penerapan strategi *Think Talk Write*(TTW) dapat meningkatkan aktivitas menulis narasi pada peserta didik kelas kelas V SD Negeri 44 Lubuk Anau.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran, khususnya strategi *Think Talk Write*(TTW). Hasil Penelitian Ini Dapat Menambah Pengetahuan Guru Tentang Strategi Pembelajaran *Think Talk Write*(TTW) dalam keterampilan menulis narasi.

2. Secara praktis

- a. Bagi peserta didik, ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan keterampilan menulis narasi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian memberikan pengetahuan dan pengalaman juga solusi terhadap permasalahan menulis narasi yang dihadapi peserta didik dan guru.
- c. Sekolah, diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktis menulis narasi disekolah.
- d. Bagi mahasiswa, dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian studi dan dalam pelaksanaan tugas sebagai guru di sekolah.
- e. Bagi program studi, dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan materi perkuliahan.
- f. Bagi peneliti yang akan datang, dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian lanjutan.